

# Peranan Teknologi Informasi dalam Bimbingan dan Konseling

*by Asniti Karni*

---

**Submission date:** 19-Feb-2022 01:45PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1766036175

**File name:** BAHAN\_SEMNAS\_BK\_DI\_UNIB\_OK.docx (44.87K)

**Word count:** 2958

**Character count:** 20190

# PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING

Asniti Karni\*

## *Abstract*

Perkembangan teknologi saat ini mempermudah para konselor untuk mengembangkan layanan konseling dimasyarakat melalui internet ataupun media lainnya, sehingga dengan mudah untuk melaksanakan proses konseling. Urgensi bimbingan dan konseling mengacu pada perkembangan serta kemajuan teknologi yang mutakhir, salah satunya ialah penggunaan alat atau media komunikasi serta informasi elektronik baik secara *online* maupun *offline*. Penggunaan media teknologi yang mutakhir akan senantiasa merubah gaya serta penerapan bimbingan dan konseling yang konvensional. Walaupun kegiatan konseling dilakukan dengan jarak jauh namun kerahasiaan konseli harus tetap terjaga dengan memperhatikan asas-asas dan kode etik dalam bimbingan dan konseling. Proses layanan bimbingan dan konseling tidak selalu face to face atau tatap muka. Sehingga pelaksanaan layanan yang lebih mudah yaitu dengan *cyber counseling* yang memungkinkan konseli tidak merasa malu/canggung yang bisa dilakukan kapan dan dimana saja. Adapun peranan teknologi informasi dalam bimbingan dan konseling diantaranya mempermudah konselor dalam menyusun, mencari dan juga mengolah data, menjaga kerahasiaan suatu data, karena dengan teknologi memungkinkan untuk menguncinya dan tidak sembarang orang dapat mengaksesnya. Membantu individu maupun kelompok untuk dapat berkomunikasi dengan lebih mudah dan relatif murah dalam pelaksanaan konseling. Memberikan kesempatan kepada individu untuk berkomunikasi lebih baik dengan menggunakan informasi yang mereka terima tanpa perlu bertemu secara fisik. Serta menjadikan teknologi informasi sebagai alat dalam suatu program kegiatan, sehingga kegiatan tersebut lebih teratur dan terstruktur.

## **Pendahuluan**

Di era informasi, kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan terjadinya pertukaran informasi yang cepat tanpa terhambat oleh batas ruang dan waktu. Berbeda dengan era agraris dan industri, kemajuan suatu bangsa dalam era informasi sangat tergantung pada kemampuan masyarakatnya dalam memanfaatkan pengetahuan untuk meningkatkan produktifitas. Karakteristik masyarakat seperti ini dikenal dengan istilah masyarakat berbasis

pengetahuan (*knowledge-based society*). Siapa yang menguasai pengetahuan maka ia akan mampu bersaing dalam era global.

Oleh karena itu, setiap negara berlomba untuk mengintegrasikan media, termasuk teknologi informasi dan komunikasi untuk semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk membangun dan membudayakan masyarakat berbasis pengetahuan agar dapat bersaing dalam era global. Namun dalam perkembangan era globalisasi yang begitu pesat, membuat seluruh aspek kehidupan terkena imbasnya. Begitupun kehidupan masyarakat sangat terasa perubahan akibat pengaruh globalisasi. Semua profesi segera membuat suatu sistem-sistem baru yang dapat menopang kehidupan masyarakat untuk menghadapi kedahsyatan serbuan pengaruh globalisasi.

Begitupun profesi konselor yang mulai melibatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam melaksanakan proses pelayanan. Bimbingan dan Konseling sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu (siswa), dilaksanakan melalui berbagai macam layanan.

Dalam memperbaiki pelayanannya, konselor mulai menggunakan media-media yang mampu menunjang kebutuhan para konseli. Seperti kita ketahui bahwa tidak semua konseli memiliki cukup banyak waktu yang intens untuk melakukan kegiatan konseling, sehingga pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis teknologi informasi sangat diharapkan mampu memfasilitasi para konselor. Tujuannya adalah tetap memberikan bimbingan dan konseling dengan cara-cara yang lebih menarik, interaktif, dan tidak terbatas tempat, tetapi juga tetap memperhatikan asas-asas dan kode etik dalam bimbingan dan konseling. Jadi, dengan adanya pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis Teknologi Informasi diharapkan dapat diakses dimanapun, kapanpun, atau setiap saat.

## Pembahasan

### Pengertian dan Fungsi Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information technology (IT)* adalah istilah umum yang menjelaskan teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. Menurut Asmani (2011: 98) Teknologi Informasi dimaknai sebagai kebutuhan manusia dalam mengambil dan memindahkan, mengolah dan memproses informasi dalam konteks sosial yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan. Menurut Haag dan Keen (1906), teknologi informasi adalah seperangkat alat yang digunakan untuk membantu tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan data. Sedangkan menurut Williams dan Sawyer (2003), teknologi informasi adalah penggabungan komputerisasi yaitu komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.

Teknologi Informasi menyatukan komputerisasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon rumah, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan telepon genggam dan lain sebagainya

Teknologi Informasi adalah bidang pengelolaan teknologi dan mencakup berbagai bidang yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal seperti proses, perangkat lunak komputer, sistem informasi, perangkat keras komputer, bahasa program dan data konstruksi. Singkatnya, apa yang membuat data, informasi atau pengetahuan yang dirasakan dalam format visual apapun, melalui setiap mekanisme distribusi multimedia, dianggap bagian dari Teknologi Informasi.

Teknologi informasi dalam bimbingan konseling memiliki beberapa **fungsi**, terutama komputer dan internet, yaitu:

- a. Mempermudah konselor dalam menyusun, mencari dan juga mengolah data.
- b. Menjaga kerahasiaan suatu data, karena dengan teknologi memungkinkan untuk menguncinya dan tidak sembarang orang dapat mengaksesnya.

- c. Membantu individu maupun kelompok untuk dapat berkomunikasi dengan lebih mudah dan relatif murah dalam pelaksanaan konseling.
- d. Memberikan kesempatan kepada individu untuk berkomunikasi lebih baik dengan menggunakan informasi yang mereka terima tanpa perlu bertemu secara fisik.
- e. Menjadikan teknologi informasi sebagai alat dalam suatu program kegiatan, sehingga kegiatan tersebut lebih teratur dan terstruktur.

Teknologi informasi memiliki beberapa fungsi dan peranan umum dalam Bimbingan Konseling yaitu:

- a. Publikasi, Teknologi informasi dimanfaatkan sebagai sarana pengenalan kepada masyarakat luas dan juga sebagai pemberi informasi mengenai BK serta implementasi layanannya.
- b. Pelayanan dan Bantuan, Bimbingan konseling dilakukan secara tidak langsung dengan bantuan teknologi informasi. Teknologi informasi dimanfaatkan sebagai sarana pendukung untuk menciptakan layanan yang lebih kreatif dan inovatif, misalnya penggunaan media power point dan video dalam melakukan bimbingan kelompok sesuai dengan jenis masalah yang ingin diselesaikan.
- c. Pendidikan, Informasi yang diberikan melalui sarana TI ini mengandung unsur pendidikannya. Misalnya layanan BK berbasis website yang menyajikan beragam tema tentang pengembangan pendidikan karakter.

Adapun **fungsi khusus** keberadaan teknologi informasi dalam bimbingan dan konseling diantaranya adalah sebagai berikut, yaitu:

- a. Mempermudah konselor dalam menyusun, mencari dan juga mengolah data.
- b. Menjaga kerahasiaan suatu data, karena dengan teknologi memungkinkan untuk menguncinya dan tidak sembarang orang dapat mengaksesnya.
- c. Membantu individu maupun kelompok untuk dapat berkomunikasi dengan lebih mudah dan relatif murah dalam pelaksanaan konseling.
- d. Memberikan kesempatan kepada individu untuk berkomunikasi lebih baik dengan menggunakan informasi yang mereka terima tanpa perlu bertemu secara fisik (*cyber counseling*).

- e. <sup>1</sup> Menjadikan teknologi informasi sebagai alat dalam suatu program kegiatan, sehingga kegiatan tersebut lebih teratur dan terstruktur.

### **Pengertian Bimbingan Konseling**

Menurut Abu Ahmadi (1991: 1), bahwa <sup>3</sup> bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu (peserta didik) agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik. Hal senada juga dikemukakan oleh Prayitno dan Erman Amti (2004: 99), Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, atau orang dewasa; agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Sementara Bimo Walgito (2004: 4-5), mendefinisikan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya. Chiskolm dalam McDaniel, dalam Prayitno dan Erman Amti (1994: 94), mengungkapkan bahwa bimbingan diadakan dalam rangka membantu setiap individu untuk lebih mengenali berbagai informasi tentang dirinya sendiri.

<sup>4</sup> Konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antarab dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar. Dalam hal ini konseli dibantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk kesejahteraan pribadi maupun masyarakat. Lebih lanjut konseli dapat belajar bagaimana memecahkan

masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang. (Tolbert, dalam Prayitno 2004 : 101).

### **Manfaat Teknologi Informasi Dalam Bimbingan dan Konseling**

Komputer merupakan salah satu media yang dapat dipergunakan oleh konselor dalam proses konseling. Pelling (2002) menyatakan bahwa penggunaan komputer (internet) dapat dipergunakan untuk membantu siswa dalam proses pilihan karir sampai pada tahap pengambilan keputusan pilihan karir. Hal ini sangat memungkinkan, karena dengan membuka internet, maka siswa akan dapat melihat banyak informasi atau data yang dibutuhkan untuk menentukan pilihan studi lanjut atau pilihan karirnya. Manfaat penggunaan komputer (internet) adalah:

1. Pemanfaatan internet untuk survei, studi eksplorasi, mencari data, informasi atau dokumen elektronik yang berharga, dll.
2. Pemakaian email dan messaging dengan memperhatikan etika.
3. Publikasi pengumuman, makalah, materi ajar, program aplikasi gratis, data, dll. yang dinilai bermanfaat bagi masyarakat luas pada situs web (website).
4. Penyelenggaraan kompetisi ilmiah, seni, ketangkasan secara on line yang bernilai positif bagi masyarakat luas.

Data-data yang didapat melalui internet, dapat dianggap sebagai data yang dapat dipertanggungjawabkan dan masuk akal (Pearson, dalam Pelling 2002; Hohenshill, 2000). Data atau informasi yang didapat melalui internet adalah data-data yang sudah memiliki tingkat validitas tinggi. Hal ini sangat beralasan, karena data yang ada di internet dapat dibaca oleh semua orang di muka bumi. Sampsons (2000) mengungkapkan bahwa fasilitas di internet dapat dipergunakan untuk melakukan testing bagi siswa. Tentu saja hal ini harus didasari pada kebutuhan siswa. Penggunaan komputer di kelas sebagai media bimbingan dan konseling akan memiliki beberapa keuntungan seperti yang dinyatakan oleh Baggerly sebagai berikut:

1. Meningkatkan kreativitas, keingintahuan dan memberikan variasi pengajaran, sehingga kelas akan menjadi lebih menarik.
2. Meningkatkan kunjungan ke website, terutama yang berhubungan dengan kebutuhan siswa.

3. Konselor akan memiliki pandangan yang baik dan bijaksana terhadap materi yang diberikan.
4. Memunculkan respon yang positif terhadap penggunaan email.
5. Tidak akan menimbulkan kebosanan.
6. Dapat ditemukan silabus, kurikulum dan lain sebagainya melalui website; dan
7. Terdapat pengaturan yang baik.

## **Jenis-Jenis Konseling melalui Teknologi Informasi Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling**

### **1. Konseling melalui telepon**

Kemudahan pengaksesan dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling mengikuti tatanan kehidupan masyarakat global diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan para konseli yang menuntut pemberian layanan bimbingan dan konseling yang cepat, luas, dan mudah diakses oleh konseli. Konseling melalui telepon biasanya disebut konseling telepon.

Etika pelayanan konseling menggunakan telepon:

- a. Gunakan bahasa yang sopan sesuai dengan kondisi klien
- b. Gunakan suara yang lembut, volume yang rendah dan intonasi yang bersahabat
- c. Dengarkan pembicaraan sampai selesai, jangan menyela kata-kata klien apalagi pada tahap awal pembicaraan.
- d. Mengembangkan perasaan senang dan berfikir positif tentang siapapun yang menelepon
- e. Catat hal-hal yang perlu memperoleh perhatian
- f. Memfokuskan pembicaraan guna menefektifkan penggunaan media komunikasi
- g. Selalu mengakhiri pembicaraan dengan kesiapan untuk melakukan hubungan komunikasi selanjutnya
- h. Video-phone

### **2. Radio dan Televisi**

Pada konseling radio, percakapan antara konselor dan konseli dipancarkan. Pelayanan ini umumnya bersifat informatif atau advis, jarang hubungan klien dan konselor mencapai taraf yang mendalam dan intensif. Konseling melalui radio

dan televisi memungkinkan permasalahan konseli diketahui oleh umum, oleh karena itu kerahasiaan identitas konseli harus benar-benar menjadi perhatian. Permasalahan waktu dan bagaimana masalah klien akan membatasi keleluasaan dan efektivitas konseling.

### 3. Internet

Pelayanan konseling melalui fasilitas internet sudah dikenal dengan nama e-counseling ( *email counseling* ). Berikut ini adalah contoh proses konseling via internet :*email therapy, cyber counseling dan e-counseling.*

#### **Kelebihan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling**

Komputer merupakan salah satu media yang dapat dipergunakan oleh konselor dalam proses konseling. Pelling (2002) menyatakan bahwa penggunaan komputer (internet) dapat dipergunakan untuk membantu siswa dalam proses pilihan karir sampai pada tahap pengambilan keputusan pilihan karir. Hal ini sangat memungkinkan, karena dengan membuka internet, maka siswa akan dapat melihat banyak informasi atau data yang dibutuhkan untuk menentukan pilihan studi lanjut atau pilihan karirnya.

Manfaat penggunaan komputer (internet) adalah:

1. Pemanfaatan internet untuk survei, studi eksplorasi, mencari data, informasi atau dokumen elektronik yang berharga, dll.
2. Pemakaian email dan messaging dengan memperhatikan etika.
3. Publikasi pengumuman, makalah, materi ajar, program aplikasi gratis, data, dll. yang dinilai bermanfaat bagi masyarakat luas pada situs web (website).
4. Penyelenggaraan kompetisi ilmiah, seni, ketangkasan secara on line yang bernilai positif bagi masyarakat luas.

Data-data yang didapat melalui internet, dapat dianggap sebagai data yang dapat dipertanggungjawabkan dan masuk akal. Data atau informasi yang didapat melalui internet adalah data-data yang sudah memiliki tingkat validitas tinggi. Hal

ini sangat beralasan, karena data yang ada di internet dapat dibaca oleh semua orang di muka bumi. Sehingga kecil kemungkinan jika data yang dimasukkan berupa data-data sampah. Sebagai contoh, saat ini dapat kita lihat di internet tentang profil sebuah perguruan tinggi. Bahkan, informasi yang didapat tidak sebatas pada perguruan tinggi saja, tetapi bisa sampai masing-masing program studi dan bahkan sampai pada kurikulum yang dipergunakan oleh masing-masing program studi. Data-data yang didapat oleh siswa pada akhirnya menjadi suatu dasar pilihan yang dapat dipertanggungjawabkan. Tentu saja, pendampingan konselor sekolah dalam hal ini sangat diperlukan.

Fasilitas di internet dapat dipergunakan untuk melakukan testing bagi siswa. Tentu saja hal ini harus didasari pada kebutuhan siswa. Penggunaan komputer di kelas sebagai media bimbingan dan konseling akan memiliki beberapa keuntungan yaitu sebagai berikut:

1. Akan meningkatkan kreativitas, meningkatkan keingintahuan dan memberikan variasi pengajaran, sehingga kelas akan menjadi lebih menarik.
2. Akan meningkatkan kunjungan ke web site, terutama yang berhubungan dengan kebutuhan siswa;
3. Konselor akan memiliki pandangan yang baik dan bijaksana terhadap materi yang diberikan;
4. Akan memunculkan respon yang positif terhadap penggunaan email;
5. Tidak akan menimbulkan kebosanan;
6. Dapat ditemukan silabus, kurikulum dan lain sebagainya melalui website; dan
7. Terdapat pengaturan yang baik.

Selain penggunaan internet seperti yang telah diuraikan di atas, dapat dipergunakan pula software seperti microsoft power point. Software ini dapat membantu konselor dalam menyambakan bahan bimbingan secara lebih interaktif. Konselor dituntut untuk dapat menyajikan bahan layanan dengan mempergunakan imajinasinya agar bahan layanannya tidak membosankan.

Program software power point memberikan kesempatan bagi konselor untuk memberikan sentuhan-sentuhan seni dalam bahan layanan informasi.

Melalui program ini, yang ditayangkan tidak saja berupa tulisan-tulisan yang mungkin sangat membosankan, tetapi dapat juga ditampilkan gambar-gambar dan suara-suara yang menarik yang tersedia dalam program power point. Melalui fasilitas ini, konselor dapat pula memasukkan gambar-gambar di luar fasilitas power point, sehingga sasaran yang akan dicapai menjadi lebih optimal.

Gambar-gambar yang disajikan melalui program power point tidak statis seperti yang terdapat pada Over Head Projector (OHP). Konselor dapat memasukkan gambar-gambar yang bergerak, bahkan konselor bisa melakukan insert gambar-gambar yang ada di sebuah film.

Adapun kelebihan penggunaan TI dalam bimbingan konseling diantaranya adalah sebagai berikut, yaitu:

- a. Pembelajaran dari mana dan kapan saja .
- b. Bertambahnya Interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru .
- c. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas.
- d. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi

### **Kelemahan Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling**

Walaupun saat ini masyarakat sangat tergantung pada teknologi, tetapi di lain pihak, masih banyak diantara kita yang mengalami ketakutan untuk mempergunakan teknologi. Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar masyarakat kita masih percaya bahwa pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh orang tua atau orang yang dituakan masih dianggap lebih baik. Hal ini tidak lepas dari budaya paternalistik yang melingkupi masyarakat kita.

Sebaik apapun teknologi yang berkembang, tetapi jika pola pikir masyarakat masih terkungkung dengan nilai-nilai yang diyakini benar, maka data atau informasi yang didapat seakan-akan menjadi tidak berguna. Sebagai contoh, seorang siswa akan memilih jurusan di perguruan tinggi. Mungkin mereka akan mencari informasi sebanyak mungkin, dan konselor akan memfasilitasi keinginan

mereka. Tetapi, pada saat mereka dihadapkan untuk menentukan dan memilih jurusan yang akan diambil, maka tidak jarang dari mereka akan berkata, “Saya senang dengan jurusan A, tetapi nanti tergantung pada orang tua saya”.

Adapun kelemahan penggunaan TI dalam bimbingan dan konseling diantaranya adalah sebagai berikut, yaitu:

- a. Konselor tidak dapat memastikan bahwa kliennya benar-benar serius atau tidak.
- b. Informasi yang diterima dan diberitakan sangat terbatas, komunikasi satu arah.
- c. Kegiatan konseling melalui teknologi informasi dapat menimbulkan jarak baik secara fisik maupun psikis diantara konselor dan klien.
- d. Belum terdapat data-data, fakta atau informasi yang objektif dari klien, sehingga pemecahan masalah kurang jelas.
- e. Media yang digunakan kurang sesuai dengan apa yang dibutuhkan kliennya.
- f. Siswanya kurang menggunakan media yang disediakan kebanyakan langsung bertemu atau tatap muka

#### **A. Kesimpulan**

Teknologi informasi merupakan kebutuhan yang sangat urgen/sangat penting dalam upaya mendukung layanan BK yang lebih inovatif. Perkembangan TI yang semakin canggih ini secara langsung dapat mendukung proses pemberian layanan BK yang lebih kreatif, menarik dan inovatif. Layanan BK yang sifatnya inovatif sudah tentunya dapat membangkitkan motivasi konseli untuk mengikuti layanan dengan baik dan tujuan layanan dapat tercapai dengan baik. Misalnya penggunaan video/film, gambar animasi dan sejenisnya yang dapat dipergunakan sebagai sarana penunjang pemecahan masalah konseli. Dengan demikian, keberadaan TI sangat dibutuhkan dalam mendukung kinerja guru bimbingan dan konseling.

Urgensi bimbingan dan konseling mengacu pada perkembangan serta kemajuan teknologi yang mutakhir, salah satunya ialah penggunaan alat atau

media komunikasi serta informasi elektronik baik secara *online* maupun *offline*. Penggunaan media teknologi yang mutakhir akan senantiasa merubah gaya serta penerapan bimbingan dan konseling yang konvensional. Walaupun kegiatan konseling dilakukan dengan jarak jauh namun kerahasiaan konseli harus tetap terjaga dengan memperhatikan asas-asas dan kode etik dalam bimbingan dan konseling. Proses layanan bimbingan dan konseling tidak selalu face to face atau tatap muka. Sehingga pelaksanaan layanan yang lebih mudah yaitu dengan *cyber counseling* yang memungkinkan konseli tidak merasa malu/canggung yang bisa dilakukan kapan dan dimana saja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir dan Terra Ch Triwahyuni, *Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Asosiasi Bimbingan dan Konseling. (2008). *Penataan Pendidikan ProfesionalKonselor Dan Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal*. Bandung: ABKIN.
- Association for Counselor Education and Supervision, *Keterampilan Teknis Penggunaan Komputer dan Internet*, 1999.
- Amalia, Rizki Nur, *TIK dalam Pembelajaran Modern BK*, ([http://bk112104.blogspot.com/2014/01/tik-dalam-pembelajaran-modern-bk\\_9.html](http://bk112104.blogspot.com/2014/01/tik-dalam-pembelajaran-modern-bk_9.html), diakses 10 April 2015).
- Asmani, Jamal Ma'mur (2011). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Counseling Programs", *Teacher Fellowship Grant*, [http://jtc.colstate.edu/vol2\\_2/hines/hines.htm](http://jtc.colstate.edu/vol2_2/hines/hines.htm), Diakses 26 Desember 2003.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hidayat, Rudi, *Teknologi Informasi Komunikasi*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Hines, Peggy La Turno, "Student Technology Competencies for School
- Ifdil. *Makalah Penyelenggaraan Konseling Online*. Disampaikan pada seminar nasional bimbingan dan konseling. 01 Mei 2012

Kodong, Frans Richard, "*Teknologi Informasi dan Komunikasi di Bidang Bimbingan Konseling*", Paper presented at Seminar Nasional Informatika 2011, Yogyakarta, 2011, *ISSN: 1979-2328*.

Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta

Reynold dan Djuharis Rasul, *Cerdas dan Terampil Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Pusat Perbukuan Kemdiknas, 2010.

Sutrisno. Pengantar Pembelajaran Inovatif berbasis Teknologi dan Komunikasi. Jakarta. Gaung Persada.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Williams dan Sawyer. 2003. Pengertian teknologi informasi. (online) tersedia: <http://id.shvoong.com>.

# Peranan Teknologi Informasi dalam Bimbingan dan Konseling

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.unsil.ac.id">jurnal.unsil.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://perpustakaan.kemenag.go.id">perpustakaan.kemenag.go.id</a> Internet Source	3%
3	Syahdan Syahdan. "Motivasi, Bimbingan dan Perhatian Orang Tua Siswa dalam Pendidikan di MTs. Baiturrahim Kabar Kecamatan Sakra Lombok Timur", ISLAMIKA, 2019 Publication	3%
4	<a href="http://bk14060.blogspot.co.id">bk14060.blogspot.co.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://journal.uad.ac.id">journal.uad.ac.id</a> Internet Source	2%
6	Wasiman Wasiman. "Peran Teknologi Informasi dan Sistem Operasional Bank Syariah pada SMK Hang Nadim Batam", Jurnal Pengabdian Masyarakat (abdira), 2021 Publication	2%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off